

## Dokumentasi Teknis — Sistem Sinkronisasi Terdistribusi

Dokumen ini menyajikan dokumentasi teknis dalam Bahasa Indonesia yang menjelaskan desain, implementasi, antarmuka, alur data, konfigurasi, dan panduan operasional proyek yang terdapat di folder Tugas-individu/src/. Tujuan dokumen ini adalah memenuhi kebutuhan pengembang, asisten pengajar, dan penilai untuk memahami perilaku sistem, cara menjalankan, serta tempat memeriksa bagian kode yang relevan.

**Catatan:** Analisis performa akan disiapkan terpisah di docs/performance\_analysis.md setelah benchmark dijalankan.

---

### 1. Ringkasan Singkat

Sistem menyediakan tiga primitif sinkronisasi utama:

- **Distributed Lock Manager** - kunci eksklusif dan bersama, deteksi deadlock
- **Distributed Queue** - partisi, persistensi, jaminan at-least-once
- **Distributed Cache** - protokol MESI, penggantian LRU

Konsensus dicapai menggunakan algoritma Raft (pemilihan leader, replikasi log, commit). Komunikasi antar-node memakai modul message passing berbasis TCP (asyncio streams). Deteksi kegagalan node menggunakan varian phi-accrual.

Kode sumber utama berada di folder src/.

---

### 2. Tujuan Dokumen

Dokumen ini menjelaskan hal-hal berikut dengan jelas dan terukur:

1. Struktur proyek dan lokasi berkas penting
  2. Deskripsi teknis tiap komponen dan kontrak antarlapis
  3. API publik (HTTP) serta tipe pesan internal
  4. Alur data end-to-end untuk operasi lock, queue, dan cache
  5. Instruksi konfigurasi dan deployment (singkat)
  6. Troubleshooting umum dan lokasi log/health checks
  7. Rekomendasi pengembangan lanjutan
-

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

### 3. Struktur Proyek & Berkas Penting

#### 3.1 Komponen Utama

- `src/consensus/raft.py` — Implementasi Raft: `RaftNode`, `LogEntry`, `election`, `append_entries`, `commit`
- `src/nodes/base_node.py` — `BaseNode` yang menyatukan `MessagePassing`, `FailureDetector`, `Raft`, dan HTTP API opsional
- `src/nodes/lock_manager.py` — `DistributedLockManager`: logika pengelolaan kunci dan deteksi deadlock
- `src/nodes/queue_node.py` — `DistributedQueue`: consistent hashing, partisi, persistensi message
- `src/nodes/cache_node.py` — `DistributedCache`: MESI, LRU cache, invalidasi/update

#### 3.2 Komponen Komunikasi

- `src/communication/message_passing.py` — `Message` dataclass dan kelas `MessagePassing`
- `src/communication/failure_detector.py` — Failure detector (phi-accrual)
- `src/api/http_server.py` — Server HTTP opsional (dipakai bila diaktifkan)

#### 3.3 Komponen Pendukung

- `benchmarks/` — Skrip demo dan benchmark
- `docker/` — Dockerfile dan docker-compose untuk cluster 3-node + Redis (opsional)
- `tests/` — Unit, integration, dan performance tests (pytest)

---

### 4. Deskripsi Komponen & Kontrak

#### 4.1 Raft Consensus

Lokasi: `src/consensus/raft.py`

##### 4.1.1 Tipe Utama

- **RaftState:** FOLLOWER, CANDIDATE, LEADER
- **LogEntry:** term, index, command, data, timestamp
- **RaftNode:** implementasi inti Raft

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

#### 4.1.2 Tanggung Jawab

- Timer election dan inisiasi pemilihan
- RPC handlers: `handle_request_vote`, `handle_append_entries`
- Leader actions: kirim heartbeat / `append_entries`
- Commit & apply entries: `_update_commit_index`, `_apply_committed_entries`

#### 4.1.3 Titik Integrasi

- `message_sender` (callback) untuk mengirim payload RPC ke peer
- `state_change_callback` & `commit_callback` untuk notifikasi state/commit

#### 4.1.4 Catatan Penting

Pada mode standalone (`cluster_nodes = []`), `append_log` meng-commit segera. Ini nyaman untuk demo, tetapi bukan perilaku cluster multi-node.

### 4.2 Message Passing

**Lokasi:** `src/communication/message_passing.py`

#### 4.2.1 Struktur Message

Message memiliki field: `msg_type`, `sender_id`, `receiver_id`, `term`, `payload`, `timestamp`, `message_id`

#### 4.2.2 Kelas MessagePassing

- Server TCP menggunakan `asyncio.start_server`
- Koneksi disimpan keyed by `sender_id`
- Alamat node diharapkan dalam format `node-id:host:port`
- Register handler per `msg_type` (mis. `request_vote`, `append_entries`, `heartbeat`, `cache_invalidate`)

#### 4.2.3 API Publik

- `start()` - memulai server
- `stop()` - menghentikan server
- `send_message(target_node, message)` - kirim pesan ke target
- `broadcast_message()` - broadcast ke semua node
- `register_handler()` - daftarkan handler untuk tipe pesan

#### 4.2.4 Detail Implementasi

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

Saat koneksi masuk, pesan pertama berisi sender\_id dipakai untuk mengikat writer ke sender sehingga subsequent messages dikenali.

### **4.3 Failure Detector**

**Lokasi:** src/communication/failure\_detector.py

#### **4.3.1 Mekanisme**

Menggunakan sliding-window statistik interval heartbeat untuk menghitung nilai phi.

#### **4.3.2 Node State**

- ALIVE
- SUSPECTED
- FAILED

#### **4.3.3 Konfigurasi**

Callback tersedia untuk failure & recovery. Parameter yang bisa dikonfigurasi: heartbeat\_interval, phi\_threshold, window\_size, min\_samples, dsb.

### **4.4 BaseNode**

**Lokasi:** src/nodes/base\_node.py

#### **4.4.1 Fungsi Utama**

- Menyatukan MessagePassing, FailureDetector, dan Raft
- Mendaftarkan handlers yang memanggil Raft RPC handlers saat menerima pesan
- Menyediakan submit\_command(command, data) — hanya berfungsi bila node adalah leader

#### **4.4.2 Callback System**

Callback commit akan memicu process\_committed\_entry pada subclass (lock/queue/cache).

#### **4.4.3 HTTP API**

HTTP API opsional diinisialisasi bila enable\_http\_api true. Port default di-deduce dari node-id (konvensi node-1, node-2, ...).

### **4.5 Distributed Lock Manager**

**Lokasi:** src/nodes/lock\_manager.py

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

#### 4.5.1 Struktur State

- locks - resource\_id → Lock
- held\_locks - client → set resources
- wait\_for\_graph - graph untuk deteksi deadlock

#### 4.5.2 Alur Operasi

##### Acquire Lock:

1. acquire\_lock(...) membuat LockRequest
2. Submit acquire\_lock ke Raft
3. Menunggu grant via perubahan state yang diterapkan pada commit

##### Release Lock:

- Submit release\_lock ke Raft

#### 4.5.3 Deteksi Deadlock

Wait-for graph di-scan periodik menggunakan DFS untuk menemukan siklus. Resolusi memilih abort salah satu partisipan (heuristik youngest).

#### 4.6 Distributed Queue

**Lokasi:** src/nodes/queue\_node.py

##### 4.6.1 Partitioning

partition = hash(queue\_name) % partition\_count

Konsistent hashing mengalokasikan partition ke node (class ConsistentHash).

##### 4.6.2 Durability

Periodic persistence ke disk (pickle) di persistence\_path per node.

##### 4.6.3 Lifecycle Message

###### Enqueue:

- Submit 'enqueue' command ke Raft
- On commit append ke partition queue

###### Dequeue:

- Dilakukan oleh owner partition
- mark\_delivered & acknowledge mengikuti untuk at-least-once semantics

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

## 4.7 Distributed Cache

**Lokasi:** src/nodes/cache\_node.py

### 4.7.1 MESI States

- MODIFIED
- EXCLUSIVE
- SHARED
- INVALID

### 4.7.2 LRU Cache

Memakai OrderedDict untuk eviction.

### 4.7.3 Operasi Cache

**Get:**

- Jika miss, coba fetch dari peer via message passing
- Jika ditemukan, simpan sebagai SHARED

**Put:**

- Broadcast invalidation ke peer
- Set local line MODIFIED
- Submit cache\_put ke Raft untuk durability

### 4.7.4 Commit Processing

process\_committed\_entry menerapkan cache\_put dan cache\_delete setelah commit.

---

## 5. API REST (Opsional)

**Spesifikasi:** docs/api\_spec.yaml

### 5.1 Endpoint Umum

Endpoint berikut tersedia apabila HTTP API diaktifkan:

#### 5.1.1 Lock Management

- POST /locks/{lock\_id} — mengambil lock
  - Body: { lock\_type: "exclusive"|"shared", timeout: ms }
- DELETE /locks/{lock\_id} — melepas lock

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

### 5.1.2 Queue Operations

- POST /queue/{queue\_id}/enqueue — enqueue pesan
- POST /queue/{queue\_id}/dequeue — dequeue pesan

### 5.1.3 Cache Operations

- GET /cache/{key} — membaca cache
- PUT /cache/{key} — menulis cache

### 5.1.4 Health & Status

- GET /health — status node (is\_leader, term)

## 5.2 Pattern Client

Client yang tidak langsung terhubung ke leader harus menemukan leader dahulu (mis. coba /status pada semua node) atau menggunakan client library yang otomatis memilih leader.

**Catatan:** Implementasi forwarding pada follower belum tersedia secara default.

---

## 6. Alur Data End-to-End

### 6.1 Acquire Lock (Exclusive)

1. Client mengirim request ke node A (HTTP API atau client library)
2. Jika node A adalah leader:
  - submit\_command('acquire\_lock', request)
  - Raft append\_log
  - Replikasi ke followers
3. Setelah mayoritas commit:
  - commit\_callback memicu DistributedLockManager.\_process\_acquire\_lock
  - State lock diperbarui (grant atau antrian)
4. Client yang menunggu akan melihat grant melalui API atau polling state

**Catatan:** Jika node A bukan leader, client harus menemukan leader dan mengirim request ke leader.

### 6.2 Enqueue Message

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

1. Client mengirim enqueue ke node X
2. Node X mengirim enqueue command ke leader Raft (atau jika X leader langsung append)
3. Setelah commit:
  - `_process_enqueue` menambahkan `QueueMessage` ke partition queue lokal
  - Persist ke disk periodik
4. Consumer melakukan dequeue pada owner partition
5. Delivery dan ack mengikuti

### 6.3 Cache Put

1. Client mengirim PUT `/cache/{key}` ke leader
  2. Leader broadcast `CACHE_INVALIDATE` ke semua peer via `MessagePassing`
  3. Leader memasukkan entry lokal state `MODIFIED` dan submit `cache_put` ke Raft
  4. Setelah commit, followers menerapkan update melalui `process_committed_entry`
- 

## 7. Konfigurasi & Environment Variables

### 7.1 Environment Variables Penting

#### CLUSTER\_NODES

- Format: comma-separated daftar node
- Pattern: node-id:host:port
- Contoh: node-1:localhost:6000,node-2:localhost:6010,node-3:localhost:6020
- **Sangat penting untuk konsistensi alamat**

### 7.2 Raft Configuration

Lihat `docker/docker-compose.yml` untuk referensi:

- `RAFT_HEARTBEAT_INTERVAL` (ms) - interval heartbeat
- `RAFT_ELECTION_TIMEOUT_MIN` (ms) - timeout minimum election
- `RAFT_ELECTION_TIMEOUT_MAX` (ms) - timeout maksimum election

### 7.3 Failure Detector Configuration



Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

- FAILURE\_DETECTOR\_PHI\_THRESHOLD - threshold phi untuk deteksi failure
- FAILURE\_DETECTOR\_WINDOW\_SIZE - ukuran window untuk statistik
- Parameter lainnya sesuai kebutuhan

## 7.4 HTTP API Configuration

### ENABLE\_HTTP\_API

- Jika true, BaseNode akan menyiapkan HTTP API server
- Port HTTP diturunkan berdasarkan pola node-<n>
- Jika memakai ID berbeda, periksa log HTTP initialization

---

## 8. Cara Menjalankan

### 8.1 Standalone (Demo Cepat)

```
python -m venv venv
```

```
source venv/bin/activate # Windows: venv\Scripts\activate.bat
```

```
pip install -r requirements.txt
```

```
python benchmarks/demo_standalone.py
```

#### Pilihan demo:

- 1 = Lock
- 2 = Queue
- 3 = Cache

**Catatan:** Standalone menggunakan `cluster_nodes = []` sehingga node menjadi leader segera.

### 8.2 Docker (3-Node Cluster)

```
cd docker
```

```
docker-compose build
```

```
docker-compose up -d
```

#### Monitoring:

```
# Cek logs
```

```
docker-compose logs -f
```

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

# Cek health

docker-compose ps

### 8.3 Manual 3-Proses (Tanpa Docker)

#### Terminal 1:

```
python -m src.nodes.base_node --node-id node-1 --host 0.0.0.0 --port 6000 \  
--cluster-nodes node-1:localhost:6000,node-2:localhost:6010,node-3:localhost:6020
```

#### Terminal 2:

```
python -m src.nodes.base_node --node-id node-2 --host 0.0.0.0 --port 6010 \  
--cluster-nodes node-1:localhost:6000,node-2:localhost:6010,node-3:localhost:6020
```

#### Terminal 3:

```
python -m src.nodes.base_node --node-id node-3 --host 0.0.0.0 --port 6020 \  
--cluster-nodes node-1:localhost:6000,node-2:localhost:6010,node-3:localhost:6020
```

---

## 9. Monitoring & Logging

### 9.1 Logging

- Menggunakan modul logging Python
- Output ke stdout
- Terlihat di docker-compose logs bila dijalankan lewat Docker

### 9.2 Metrics

- Terdapat utilitas metrics di src/utils/metrics.py (counter/gauge)
- Untuk produksi: ekspos endpoint Prometheus di HTTP API
- Konfigurasi Prometheus/Grafana untuk visualisasi

### 9.3 Health Checks

docker-compose.yml memanfaatkan /status atau endpoint HTTP API untuk healthcheck.

---

## 10. Troubleshooting & Permasalahan Umum

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

### **10.1 "Not leader, cannot submit command"**

**Penyebab:** Memanggil submit\_command pada follower

**Solusi:**

- Temukan leader (cek /status)
- Kirim request ke leader
- Atau gunakan demo standalone

### **10.2 Konflik Port / Proses Python Lama**

**Solusi:**

- Hentikan proses Python yang berjalan pada port terkait
- Lihat QUICK\_START.md untuk detail

### **10.3 Cluster Gagal Elect Leader**

**Periksa:**

- Format CLUSTER\_NODES sudah benar
- Konektivitas TCP antar node
- Parameter election timeout

### **10.4 File Persistensi Queue Tidak Ditemukan**

**Solusi:**

- Pastikan path persistence\_path dapat ditulis oleh proses
- Periksa permission dan working directory

---

## **11. Testing & Quality Assurance**

### **11.1 Unit Tests**

pytest tests/unit -v

### **11.2 Integration Tests**

pytest tests/integration -v

### **11.3 Performance Tests**

# Menggunakan pytest

pytest tests/performance -v

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

# Atau menggunakan benchmark runner

python benchmarks/benchmark\_runner.py

# Atau menggunakan locust untuk skenario beban kustom

**Perhatian:** Pastikan tidak ada layanan lain menempati port yang digunakan oleh tes cluster/integrasi.

---

## 12. Rekomendasi Pengembangan & Peningkatan

### 12.1 Request Forwarding

Implementasikan request forwarding pada follower sehingga client dapat mengirim request ke follower dan otomatis diteruskan ke leader.

### 12.2 Dynamic Membership

Tambahkan support dynamic membership (Raft config change) untuk menambah/mengurangi node secara aman.

### 12.3 Optimisasi Throughput

- Batch append\_entries
- Serialisasi cepat (mis. msgpack)
- Persistence asinkron/batched

### 12.4 Monitoring & Observability

- Ekspose metrik Prometheus
- Sediakan template dashboard Grafana
- Monitor p95/p99, commit latency, queue depth

### 12.5 Keamanan

Tambahkan TLS/auth untuk MessagePassing dan HTTP API demi keamanan produksi.

---

## 13. Batasan yang Diketahui

### 13.1 Dynamic Membership

Dynamic membership belum didukung. Membership bersifat statis pada startup.

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu  
NIM: 11221050

### 13.2 Follower Request Handling

submit\_command pada follower mengembalikan False. Tidak ada forwarding otomatis.

### 13.3 Mode Standalone

Mode standalone melakukan commit instan. Ini adalah shortcut demo, bukan perilaku cluster multi-node.

### 13.4 Keamanan

TLS dan otentikasi tidak diimplementasikan.

---

## 14. Anchor Kode: Tempat Memeriksa Implementasi

### 14.1 Raft Core

**Lokasi:** src/consensus/raft.py

- Logika election: \_start\_election
- Append entries: \_send\_append\_entries

### 14.2 Communication Layer

**Lokasi:** src/communication/message\_passing.py

- Transport & handler implementation

### 14.3 Lock Manager

**Lokasi:** src/nodes/lock\_manager.py

- Alur lock: acquire\_lock, \_process\_acquire\_lock

### 14.4 Queue Management

**Lokasi:** src/nodes/queue\_node.py

- Persistensi queue & consistent hash

### 14.5 Cache Protocol

**Lokasi:** src/nodes/cache\_node.py

- MESI handlers: \_handle\_cache\_get, \_handle\_cache\_put, \_handle\_cache\_invalidate
- 

**YOUTUBE:** <https://youtu.be/c8eUoynUQbl>

Nama: Zaky Dio Akbar Pangestu

NIM: 11221050